

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bank di Indonesia sekarang ini semakin banyak. Di Indonesia perkembangan dunia perbankan semakin maju setiap tahunnya. Sudah banyak sekali alat atau teknologi masa kini yang membantu masyarakat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas menabung atau, hanya sekedar bertransaksi lainnya. Selain masyarakat yang bertransaksi di bank pun sangat mempengaruhi dalam proses pengembangan karakter bank itu sendiri seperti kemajuan dalam melayaninya.

Pengertian bank menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya.

Bank pada umumnya di bagi menjadi jenis yaitu, bank sentral, bank perkreditan rakyat dan, bank umum. Bank sentral di suatu negara, pada umumnya adalah sebuah instansi yang bertanggung jawab atas kebijakan moneter di wilayah negara tersebut. Bank Sentral berusaha untuk menjaga stabilitas nilai mata uang, stabilitas sektor perbankan, dan sistem finansial secara keseluruhan. Di Indonesia, fungsi bank sentral diselenggarakan oleh Bank Indonesia. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank Jateng adalah salah jenis bank yang berkembang di Indonesia saat ini. Hal ini bisa dilihat, bank Jateng termasuk kategori bank umum yang bertujuan untuk mengelola keuangan daerah yaitu sebagai pemegang Kas Daerah dan membantu meningkatkan ekonomi daerah dengan memberikan kredit kepada pengusaha kecil. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

merupakan Bank milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah bersama-sama dengan Pemerintah Kota/Kabupaten Se-Jawa Tengah. Bank yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten / Kota se Jawa Tengah ini sempat mengalami beberapa kali perubahan bentuk badan usaha. Pada tahun 1969 melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 3 Tahun 1969, menetapkan Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Kemudian melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 1 Tahun 1993, status badan usaha Bank berubah menjadi Perusahaan Daerah (Perusda). bank jateng saat ini juga melebarkan sayap nya hingga membuat kantor cabang di luar profinsi jawa tengah. Salah satu cabang kantor yang telah di buka berada di Jl. Panglima Polim Raya No.25-26, RT.2/RW.1, Pulo, Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan. Tujuan dibuka cabang tersebut , adalah sebagai solusi untuk membantu perekonomian bisnis perorangan yang berhubungan dengan usaha yang ada di jawa tengah.

Dari hasil survey yang telah dilakukan, bank jateng cabang Jakarta belum memiliki stanadar interior seperti pada cabang kantor Bank Jateng yang sudah ada diantaranya, kantor cabang yang sekarang masih menggunakan rumah toko sehingga, kurang nya luasan untuk melakukan aktifitas gerak nasabah dan pegawai juga, mengakibatkan rasa kurang nyaman nya bagi nasabah yang ingin mencari lokasi kantor Bank tersebut . Selain itu, ada beberapa fenomena seperti kapasitas yang kurang sesuai bagi kesediaan fasilitas-fasilitas standar yang untuk mengatasi fenomena tersebut, maka akan di buat perancangan baru kantor cabang Bank Jateng yang ada di jakarta dengan, berpidah ketempat yang lebih cocok untuk kantor cabang Bank Jateng cab. Jakarta. Diharapkan, pada perancangan kantor bank Jateng cabang jakarta ini dapat memperbaiki fenomena permasalahan bagi pengguna seperti nasabah maupun pengunanya. hal tersebut,diharapkan dapat mempermudah kegiatan yang akan mmenghasilkan peningkatan pada efektifitas kerja.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut :

1.1.1 Identifikasi masalah berdasarkan dengan hasil studi survey

- 1 Kapasitas ruang yang sempit seperti pada ruang tunggu mengakibatkan nasabah yang tidak mendapat kursi mengakibatkan nasabah menunggu di luar ruaangan dan, ruang karyawan yang mengakibatkan ruang gerak staff dan karyawan lainnya sangat terbatas .
- 2 Pola sirkulasi yang tidak efektif akbiat penataan organisasi ruang tidak teratur mengakibatkan kurang efektifitas bekerja dan juga belum sesuai dengan standart.matrial

- 3 Penggunaan material yang pada kantor Bank Jateng cab. Jakarta belum mendekati kesamaan dengan standart kantor Bank Jateng yang sudah ada sehingga, akan ada rasa perbedaan bagi pengguna ruangan tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah ditetapkan, seterusnya rumusan masalah diusulkan dengan pertanyaan berikut:

1. Bagaimana cara menciptakan ruang interior yang nyaman bagi pengguna
2. Bagaimana menciptakan sirkulasi ruang yang memadai bagi pengguna ruang bank Jateng cabang Jakarta.
3. Bagaimana cara mendesain furniture yang sesuai bagi kebutuhan ruang
4. Bagaimana cara menerapkan konsep material sehingga, identitas perusahaan sesuai dengan cabang lainnya.

1.4 Batasan Perancangan

Batasan perancangan yang akan digunakan untuk proses perancangan adalah sebagai berikut :

- A. Perancangan bank Jateng cabang Jakarta sesuai standart kantor cabang .
- B. Pada eksisting gedung yang memiliki 13 lantai, perancangan bank Jateng cab . Jakarta hanya menggunakan 4 lantai yaitu, lantai lantai Gf ,1,2, dan 3 . sisa lantai lainnya diaktifkan sebagai fungsi kantor lainnya.

1.5 Tujuan dan Sasaran

Sesuai dari rumusan masalah yang di jabarkan pada rumusan di atas , tujuan dan sasaran sebagai berikut :

- A. Mendesain dan memperbaiki fasilitas ruang yang ada di kantor dengan sasaran sebagai berikut :
 - Merancang ulang ruangan dengan sirkulasi dan penghawaan yang baik sesuai standart perancangan kantor bank
 - Memperbaiki penggunaan material yang tidak sesuai identitas perancangan kantor cabang bank Jateng yang sudah ada.
- B. Mendesain tata letak ruang yang sudah ada menjadi lebih baik seperti sebagai berikut :
 - Penempatan seperti perabotan yang tidak sesuai pada area ruangan

- Memperbaiki sirkulasi aktifitas nasabah maupun karyawan yang terdapat pada ruangan.

1.7 Metode Perancangan

Beberapa langkah penting untuk menentukan objek perancangan sangat penting bagi penyusunan laporan. Langkah-langkah sebagai berikut :

- A. Dalam menentukan objek perancangan, ada beberapa hal yang akhirnya mendapatkan topik akhir, topik yang diambil saat ini yaitu Perancangan kantor bank Jateng cabang Jakarta.
- B. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan untuk menghasilkan data yang spesifik dan akurat. Data lapangan diperoleh dari hasil survei lapangan dengan berbagai macam data, yaitu antara lain alamat dan jenis kantornya, antarlain sebagai berikut:

- Data primer

1. Observasi

Observasi terhadap kantor cabang bank Jateng dilakukan untuk mengetahui existing pada lingkungan sekitar kantor. Dan, mengetahui aktifitas kegiatan pada lokasi yang di survey. Alamat

1. **Bank Jateng Kantor Cabang Kajen Pekalongan** Alamat : Jl. Rinjani No. 1A
Kajen Pekalongan
No. Telepon : 0285 381705
No. Fax : 0285 381732
2. **Bank Jateng Kantor Cabang Jakarta** Jl. Panglima Polim Raya No.25-26,
RT.2/RW.1, Pulo, Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 12160

2. Wawancara

Melakukan interview langsung terhadap staf karyawan yang sub divisi dan kasub divisi pada kantor pusat bank Jateng agar, mengetahui sistem organisasi dan, mengetahui fenomena permasalahan yang ada pada lokasi

- Data sekunder

Literature yang terkait dengan perancangan bank adalah sebagai berikut :

- Lampiran

- Peraturan menteri
- Data arsitek jikid
- Peraturan menteri perbankan
- Operaturant menteri
- Studi banding
Melakukan studi banding terhadap kantor cabang bank Jateng yang berbeda tujuanya , untuk mengetahui stadart fasilitas yang terdapat pada kantor cabang lainnya.

1.8 Kerangka Berfikir

BAGAN 1.1 PERANCANGAN CO-WORKING SPACE DI BANDUNG

Sumber : Analisa Penulis

